

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Partisipasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada tingkatan sejauh mana siswa melibatkan diri dalam kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Aprilia, 2012:6).

Partisipasi siswa adalah keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan kelompok untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan siswa bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang memuaskan. Partisipasi dapat mendorong aktivitas siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu partisipasi dapat membentuk siswa untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mereka sadar bahwa ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui usaha keras dan siswa juga menyadari makna dan arti pentingnya belajar. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa tercapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar mengajar tanpa adanya partisipasi dari siswa yang menerima pelajaran yang akan di sampaikan.

Belajar adalah berusaha memperoleh suatu ilmu, dan merubah tingkah laku yang di sebabkan pengalaman (Amri, 2013:219). Artinya, belajar itu adalah proses menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan yang didapat dari perubahan atau seiring bertambahnya pengalaman. Belajar dengan cara mengalami hal secara langsung akan lebih efektif di bandingkan dengan hanya

mengetahui apa yang dipelajari. Oleh karena itu, belajar berdasarkan pengalaman secara langsung adalah metode terbaik.

Pembelajaran merupakan suatu hubungan yang terjadi antara siswa dengan siswa, hubungan antara guru dengan siswa, maupun hubungan antara siswa dengan sumber belajar. Diharapkan dengan adanya interaksi, siswa dapat membangun pengetahuannya secara aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan proses pembelajaran maka perlu adanya pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang sesuai didalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan, materi ajar, alat/media, waktu yang tersedia, situasi dan kondisi.

Sesuai dengan surat edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Disesase (*Covid-19*) terkait proses belajar yang menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui proses pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermanfaat untuk siswa.

Pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan sebuah teknologi multimedia, Seperti video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilakukan secara pasif dengan jumlah siswa yang terbatas. Hal ini dilakukan untuk menghindari hubungan secara langsung antara

guru dan siswa yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus *Covid-19*.

Proses pembelajaran yang baik didukung oleh kemampuan mengajar guru dan keaktifan siswa yang terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di pandang sebagai aktivitas guru dalam mendesain instruksional untuk melancarkan proses kegiatan belajar siswa secara aktif yang memfokuskan pada ketersediannya sumber belajar (Majid, 2013:4).

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 222/VI Tanjung Rejo I pada saat ini sedang di laksanakan proses pembelajaran secara daring akibat masa pandemi covid-19. Hal ini berdampak pada kegiatan proses pembelajaran yang di laksanakan di rumah. Berdasarkan hasil observasi awal, ada beberapa siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Partisipasi siswa yang tinggi tidak hanya datang begitu saja tetapi perlu di bangun secara bertahap agar bisa berkembang secara maksimal, hal ini akan berpengaruh pada tingkat tercapainya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran secara daring dengan judul : **“Cara Siswa Berpartisipasi Dalam Proses Pembelajaran Secara Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kelas IV Sekolah Dasar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana cara siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi *Covid-19* di kelas IV SD Negeri 222/VI Tanjung Rejo I?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi *Covid-19* di kelas IV SD Negeri 222/VI Tanjung Rejo I.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran secara daring di sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa jadi bahan referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran untuk mengatasi rendahnya partisipasi siswa. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan bagi peneliti sendiri sebagai acuan dalam pemilihan strategi atau model dalam mengajar dan menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.